

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi seperti Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran digital, video conference, serta media pembelajaran interaktif menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran di era digital. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menyesuaikan sistem pembelajaran dan pengelolaan kurikulum agar lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks era digital, pengelolaan kurikulum PAI menghadapi tantangan baru, yaitu bagaimana mengintegrasikan teknologi pembelajaran tanpa mengurangi substansi dan kedalaman nilai religius yang diajarkan kepada peserta didik.

Manajemen kurikulum merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam Perspektif Islam, kegiatan manajemen merupakan bagian dari upaya mengelola berbagai urusan secara terencana dan sistematis. Allah SWT Berfirman dalam Qs. As-Sajdah ayat 5: “Yudabbirul-amra minas-samā'i ilal-ardhi tsumma ya'ruju ilaihi fī yaumin kāna miqdāruhu alfa sanatin mimmā ta'uddūn” (Qs.As-Sajdah:5) yang artinya, "Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu

tahun menurut perhitunganmu." (QS. As-Sajdah: 5). Ayat tersebut menunjukkan bahwa pengaturan, perencanaan, dan pengelolaan merupakan prinsip yang penting dalam Islam. Oleh karena itu, manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam perlu dilaksanakan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Pengelolaan kurikulum yang baik diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada era digital, manajemen kurikulum PAI dituntut mampu mengakomodasi perkembangan teknologi, perubahan karakter peserta didik, serta kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif.

MTs Negeri 4 Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam juga menghadapi tantangan dalam implementasi pembelajaran digital. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Cirebon telah memanfaatkan beberapa perangkat digital seperti LMS, aplikasi pembelajaran berbasis mobile, dan media pembelajaran daring. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran digital, dan evaluasi berbasis teknologi.

Selain itu, kompetensi digital guru PAI yang beragam menjadi salah satu kendala dalam implementasi pembelajaran digital. Sebagian guru belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran masih cenderung konvensional. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta belum maksimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Di sisi lain, pembelajaran berbasis digital juga memberikan tantangan terhadap proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Kemudahan

akses informasi melalui media digital dapat meningkatkan wawasan peserta didik, namun juga berpotensi menimbulkan distraksi dan penurunan fokus belajar. Peserta didik cenderung lebih tertarik pada konten visual dan informasi instan sehingga pemahaman terhadap materi keagamaan berisiko menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kurikulum PAI yang mampu menyeimbangkan pemanfaatan teknologi digital dengan penguatan nilai-nilai religius.

Pada tingkat institusi, sekolah memiliki peran penting dalam mendukung optimalisasi manajemen kurikulum PAI berbasis digital. Dukungan tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana teknologi, penguatan kompetensi digital guru, supervisi pembelajaran, serta pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan pengelolaan kurikulum yang baik, proses pembelajaran PAI diharapkan mampu berjalan lebih efektif, inovatif, dan tetap berorientasi pada pembentukan karakter Islami peserta didik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya kompetensi digital guru, keterbatasan fasilitas teknologi, dan belum optimalnya pengelolaan kurikulum berbasis digital. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan media atau metode pembelajaran digital, sedangkan kajian mengenai optimalisasi manajemen kurikulum PAI secara menyeluruh masih relatif terbatas, khususnya pada konteks madrasah negeri di wilayah Cirebon.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai bagaimana optimalisasi manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pada era digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta upaya optimalisasi manajemen kurikulum

Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran era digital di MTs Negeri 4 Cirebon.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan kurikulum PAI berbasis digital. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan praktis bagi madrasah dalam mengembangkan strategi pengelolaan kurikulum yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada era digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Integrasi teknologi digital dalam kurikulum PAI belum optimal, terlihat dari pemanfaatan LMS, aplikasi pembelajaran, dan perangkat digital yang belum terstruktur dalam perencanaan kurikulum.
2. Kompetensi digital guru PAI masih beragam, sehingga sebagian guru kesulitan menyusun perangkat pembelajaran digital seperti RPP, modul ajar, serta pembelajaran interaktif.
3. Keterbatasan sarana prasarana teknologi dan dukungan manajerial sekolah memengaruhi konsistensi implementasi kurikulum PAI berbasis digital.
4. Pembelajaran digital belum sepenuhnya menjaga kedalaman pemahaman nilai-nilai keagamaan, karena peserta didik rentan terdistraksi oleh konten digital dan kurang fokus.

C. Pembatasan Masalah

1. Optimalisasi manajemen kurikulum PAI di MTs Negeri 4 Cirebon
Penelitian ini hanya membahas bagaimana manajemen

kurikulum Pendidikan Agama Islam dioptimalkan dalam konteks era digital. Fokus tidak mencakup pengelolaan kurikulum mata pelajaran lain ataupun manajemen sekolah secara umum.

2. Integrasi teknologi digital dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.

Kajian dibatasi pada penggunaan teknologi seperti LMS, video conference, dan aplikasi pembelajaran digital, serta bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam perangkat kurikulum (RPP, modul ajar) dan praktik pembelajaran guru PAI.

3. Kompetensi digital guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum
- Penelitian hanya menyoroti kemampuan guru PAI dalam menggunakan teknologi untuk menyusun perangkat pembelajaran dan mengelola kelas digital. Aspek lain seperti kompetensi pedagogik dan sosial guru secara umum tidak dibahas secara mendalam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi digital guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum pada pembelajaran berbasis digital?
2. Bagaimana proses integrasi teknologi digital dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI di Mts Negeri 4 Cirebon?
3. Bagaimana upaya optimalisasi manajemen kurikulum PAI di Mts Negeri 4 Cirebon pada era digital?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengkaji tingkat kompetensi digital guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis digital.

2. Untuk menganalisis proses integrasi teknologi digital dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI di Mts Negeri 4 Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan upaya optimalisasi manajemen kurikulum PAI di Mts Negeri 4 Cirebon dalam menghadapi tuntutan pembelajaran era digital.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktis, seperti berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan kurikulum berbasis digital di lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah (MTs Negeri 4 Cirebon)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengoptimalkan manajemen kurikulum PAI guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital.

b. Bagi Guru PAI

Meningkatkan pemahaman dan kompetensi digital guru PAI, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital. Memberikan panduan praktis mengenai strategi pembelajaran PAI yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kualitas pengalaman belajar PAI, baik dari segi akses materi, keterlibatan, maupun internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan digital. Mendorong pembentukan literasi digital yang beretika dan religius, sehingga teknologi dapat digunakan secara positif dalam proses belajar.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**